



Dinkes Jogja Siapkan Tiga AED

JOGJA - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja menyiapkan alat kejut jantung *portable* atau Automated External Defibrillator (AED). Sebagai sarana pertolongan pertama untuk wisatawan saat mengalami serangan jantung di area wisata Jogja.

Kepala Dinkes Kota Jogja Emma Rahmi Aryani menyampaikan, alat kejut jantung *portable* itu ditempatkan pada tiga titik kawasan Malioboro. Misalnya untuk sisi utara di Teras Malioboro 2, lalu di kawasan tengah ada di Plaza Malioboro, sementara untuk sisi selatan di-

tempatkan di Teras Malioboro 1.

Dia menjelaskan, AED berfungsi menganalisa irama jantung secara otomatis. Lalu kemudian memberikan sengatan listrik melalui dada ke jantung untuk mengembalikan irama jantung jika diperlukan. Dalam hal penggunaan alat tersebut, petugas Public Service Center (PSC) 119 Yogya Emergency Service (YES) sudah melakukan pelatihan kepada relawan.

"Alat ini digunakan sebagai pertolongan pertama bagi seseorang yang mengalami henti jantung mendadak," beber Emma.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja Yogo Prasetyo Pri Hutomo turut mengapresiasi langkah pemkot yang telah menyediakan AED. Hanya saja, kesiapan peralatan tersebut harus bisa dibarengi dengan tenaga kesehatan yang selalu siaga. Sehingga ketika ada kasus kedaruratan, bisa segera dilakukan penanganan. Lalu nyawa masyarakat atau wisatawan bisa terselamatkan. "Jika kondisi sedang ramai wisatawan, tentu kami mendorong agar jumlah relawan atau peralatan bisa ditambah," tegas Tomo. **(inu/eno/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005